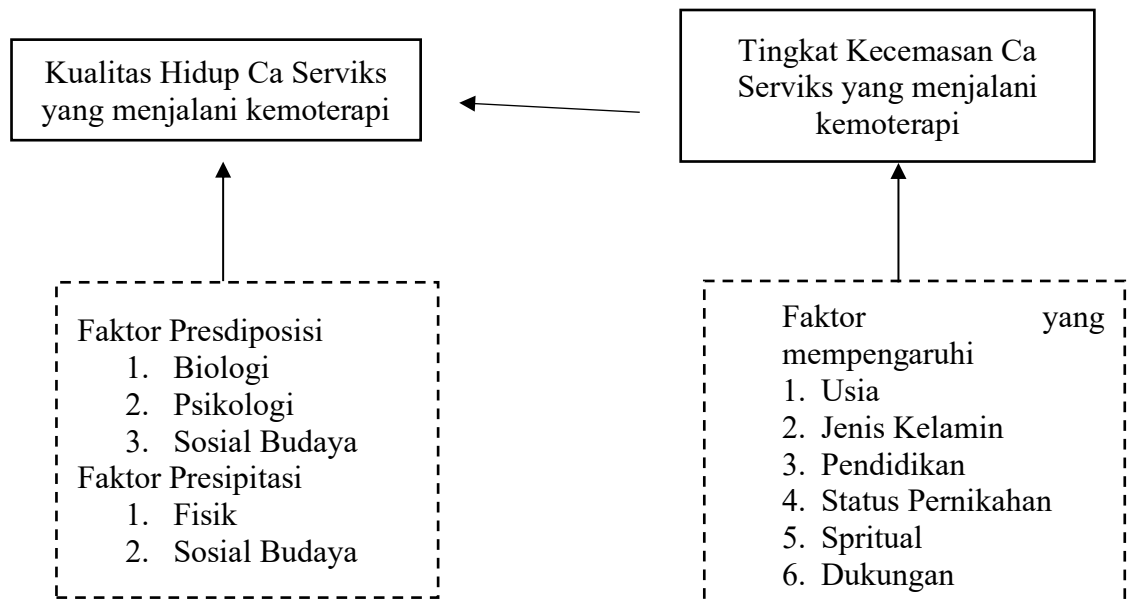


**BAB III**  
**KERANGKA KONSEP**

**A. Kerangka Konsep**

Kerangka konsep merupakan model pendahuluan sebuah masalah penelitian dan merupakan refleksi dari hubungan antar variabel yang diteliti. Kerangka konsep dibuat berdasarkan literatur dan teori-teori yang sudah ada (Swarjana, 2015). Berdasarkan latar belakang masalah dan tinjauan teoritis yang telah peneliti uraikan, maka skema kerangka konsep dari penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan :

Diteliti :

Tidak diteliti :

Berhubungan :  →

Gambar 1 Kerangka konsep Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Kualitas Hidup pada Pasien Kanker Serviks yang Menjalani Kemoterapi di Poliklinik Onkologi Ginekologi RSUP Prof Ngoerah

## **B. Variabel dan Definisi Operasional**

### **1. Variabel**

Variabel adalah sebuah konsep yang dioperasionalkan. Variabel yang baik merupakan variabel yang dapat diukur menggunakan alat pengukur atau dalam penelitian sering disebut sebagai *research instrument* (Swarjana, 2015). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Pendekatan *cross sectional* adalah jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel *independen* dan *dependen* dinilai secara simultan pada suatu saat. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan variabel independen dan variabel dependen.

#### **a. Variabel independen**

Variabel independen sering disebut sebagai variabel bebas karena mengakibatkan perubahan pada variabel lain (Swarjana, 2015). Dalam penelitian ini variabel independen atau variabel bebasnya adalah tingkat kecemasan pada pasien ca serviks yang menjalani kemoterapi.

#### **b. Variabel dependen**

Variable dependen adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas (Nursalam, 2017). Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah kualitas hidup pada pasien ca serviks yang menjalani kemoterapi.

### **2. Definisi Operasional**

Definisi operasional dalam penelitian ini akan dijabarkan dalam bentuk tabel berikut.

**Tabel 1**  
**Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Kualitas Hidup Pada Pasien Kanker Serviks yang Menjalani Kemoterapi di Poliklinik Onkologi Ginekologi RSUP Prof Ngoerah.**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Data	Sumber data
1	2	3	4	5
Tingkat Kecemasan	Suatu kondisi yang dialami pasien kanker serviks stadium 2B tentang perasaan takut, khawatir selama proses menjalani kemoterapi	Kuesioner Zung Self Rating Anxiety Scale (ZSAS)	Ordinal meliputi : a. Kecemasan ringan (20-44) b. Kecemasan sedang (45-59) c. Kecemasan berat (60-74) d. Panik (75-80)	Primer
Kualitas Hidup	Kemampuan pasien untuk menjalani hidup sehari-hari dengan baik meliputi fisik, psikologis, sosial dan spiritual yang sedang menjalani kemoterapi	Kuesioner kualitas hidup EORCT-QLQ-C30	Ordinal meliputi : a. Kualitas hidup buruk = < 500 b. Kualitas hidup sedang = 501-1000 c. Kualitas hidup baik = >1000	Primer

### C. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban sementara dari pernyataan penelitian. Hipotesis dirumuskan dalam bentuk hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Hipotesis berfungsi untuk menentukan kearah pembuktian, artinya hipotesis ini merupakan pernyataan yang harus dibuktikan (Notoatmodjo, 2018). Berdasarkan landasan teori, hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dalam penelitian ini adalah adanya hubungan antara tingkat kecemasan terhadap kualitas hidup pada pasien ca serviks yang menjalani kemoterapi baik secara fisik, psikologis, sosial, spiritual.